

## ABSTRAK

Transportasi merupakan salah satu sarana bagi masyarakat untuk melakukan mobilisasi agar kemacetan dapat berkurang. Salah satu jenis transportasi adalah Kereta Rel Listrik (KRL) Solo-Jogja yang beroperasi bulan Februari 2021. Salah satu bagian terpenting yang harus diperhatikan oleh KRL adalah kualitas pelayanan bagi komuter. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur potensi peningkatan pelayanan KRL Solo-Jogja berbasis pola mobilitas komuter. Kualitas pelayanan pada penelitian ini diukur menggunakan lima variabel yakni *reliability*, *comfort*, *service*, *vehicle access* dan *safety*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan uji statistic yang digunakan adalah ANOVA dan Chi Square. Hasil yang diperoleh adalah faktor demografi komuter memiliki signifikansi dengan variable pelayanan. Faktor demografi tersebut adalah yaitu domisili, kepemilikan kendaraan pribadi, jarak stasiun dari rumah, jenis kelamin dan gaji. Lebih lanjut lagi, berdasarkan pola mobilitas komuter, adanya ketimpangan fasilitas di stasiun besar dengan stasiun kecil membuat komuter lebih memilih keberangkatan dari stasiun besar. Selain itu, belum adanya keterpaduan antarmoda transportasi ke stasiun menjadi kendala bagi komuter yang berdomisili di daerah pinggiran kota. Oleh karena itu, perlu adanya inisiasi layanan tambahan guna memfasilitasi perjalanan komuter terutama bagi yang berdomisili di luar kota besar.

**Kata-kata kunci: Komuter, KRL Solo-Jogja, Kualitas Pelayanan dan Pola Mobilitas**